

KERANGKA LOGIS KEGIATAN
PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN RISIKO TERINFEKSI HIV
BIDANG PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
DINAS KESEHATAN KABUPATEN TEMANGGUNG
TAHUN 2024

Nama OPD	: Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
Nama Program	: Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat
Nama Kegiatan	: Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten /Kota
Nama Sub Kegiatan	: Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV
Jumlah Anggaran	: Rp 100.000.000,- (Seratus Juta Rupiah)
Sumber Anggaran	: DAU (Dana Alokasi Umum)

1. LATAR BELAKANG

HIV merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus *Human Immunodeficiency Virus* yang menyerang sistem kekebalan tubuh. **Infeksi HIV menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain.**

Standard Pelayanan Minimal bidang kesehatan adalah ketentuan mengenai jenis dan mutu pelayanan dasar minimal bidang kesehatan yang merupakan urusan pemerintahan wajib yang berhak diperoleh setiap warga negara. **Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan merupakan tolok ukur kinerja pelayanan kesehatan yang dilaksanakan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota.**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 02 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 04 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan, **salah satu standard pelayanan minimal bidang kesehatan dari 12 jenis pelayanan dasar pada standard pelayanan minimal kesehatan di kabupaten/kota yang harus dipenuhi oleh pemerintah**

daerah kabupaten/kota adalah Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV AIDS.

Selain target SPM HIV AIDS, atau pelayanan kesehatan pada kelompok orang beresiko HIV AIDS, diantaranya adalah mencapai **target *Three Zeroes* pada tahun 2030, yaitu :**

- a). *Zero new HIV Infection* (menurunnya infeksi baru HIV),
- b). *Zero death related to AIDS* (menurunnya angka kematian karena AIDS),
- c). *Zero stigma and discrimination* (menurunnya tingkat diskriminasi serendah mungkin),

Untuk itu diperlukan support anggaran untuk mencapai target program penanggulangan HIV AIDS, baik target Standard Pelayanan Minimal (SPM) maupun target kinerja program penanggulangan HIV AIDS.

2. MAKSUD DAN TUJUAN KEGIATAN

Tersedianya anggaran untuk operasional kegiatan Pencegahan dan Penanggulangan Program HIV AIDS di Kabupaten Temanggung

Tujuan :

- 1) Tercapainya Standar Pelayanan Minimal (SPM) Pelayanan Kesehatan Orang Beresiko Terinfeksi HIV AIDS sebesar 100%
- 2) Tercapainya ODHA On ARV sebesar 55%
- 3) Tercapainya ODHA baru on ARV sebesar 85%
- 4) Tersedianya Layanan PDP (Perawatan Dukungan dan Pengobatan) HIV AIDS di FKTP dan FKTRL
- 5) Tercapainya Pemberian Terapi Pencegahan Tuberkulosis (TPT) pada ODHA sebesar 100%
- 6) Tercapainya notifikasi pasangan ODHA sebesar 80%
- 7) Tercapainya *zero infection* HIV, pemeriksaan *Viral Load* pada ODHA dengan hasil virus tersupresi sebesar 100%

3. OUTPUT KEGIATAN

- 1) Terlaksananya kegiatan operasional Kelompok Dukungan Sebaya (KDS) Smile Plus Penanggulangan HIV AIDS Kabupaten Temanggung
- 2) Tersedianya reagen pemeriksaan triple eliminasi HIV, Sifilis dan Hepatitis B

- 3) Terlaksananya kegiatan Mobile VCT (*Voluntary Concelling Test*) pada kelompok berisiko di Kabupaten Temanggung
- 4) Terlaksananya kegiatan *cascade meeting* dan validasi data 3E dan SIHA (Sistem Informasi HIV AIDS).
- 5) Terlaksananya bimbingan teknis program penanggulangan HIV AIDS
- 6) Tersedianya data yang sinkron antara SIHA dan Triple Eliminasi
- 7) Tersedianya Obat Anti Retroviral (ARV) yang berkesinambungan
- 8) Tersedianya Logistik dan Reagent untuk pemeriksaan dan screening HIV
- 9) Terlaksananya kegiatan screening HIV pada populasi berisiko tinggi
- 10) Terpantaunya Angka Viral Load, CD4 pada pasien HIV
- 11) Berkurangnya Stigma dan Diskriminasi pada penderita HIV-AIDS

4. OUTCOME

Outcome yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan pengelolaan pelayanan kesehatan orang berisiko terinfeksi HIV AIDS adalah sebagai berikut :

- 1) Standar Pelayanan Minimal (SPM) Pelayanan Kesehatan Orang Berisiko Terinfeksi HIV AIDS tercapai sebesar 100%
- 2) ODHA On ARV tercapai sebesar 55%
- 3) ODHA baru on ARV tercapai sebesar 85%
- 4) Layanan PDP (Perawatan Dukungan dan Pengobatan) HIV AIDS di FKTP dan FKTRL tersedia 100%
- 5) Pemberian Terapi Pencegahan Tuberkulosis (TPT) pada ODHA tercapai sebesar 100%
- 6) Notifikasi pasangan ODHA tercapai sebesar 80%
- 7) *Zero infection* HIV, pemeriksaan *Viral Load* pada ODHA dengan hasil virus tersupresi tercapai sebesar 100%

5. PENERIMA MANFAAT

Kegiatan pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV AIDS diharapkan dapat memberikan manfaat program kepada :

- a. Masyarakat Kabupaten Temanggung
- b. Tim KDS Smile Plus
- c. PMO (Pengawas Menelan Obat) ODHA
- d. Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP)

- e. Tim PDP (Perawatan Dukungan dan Pengobatan) HIV AIDS
- f. Kepala Puskesmas
- g. Dokter Puskesmas dan RS di wilayah Kabupaten Temanggung
- h. Pengelola Program HIV AIDS
- i. Petugas Farmasi Puskesmas dan RS di Wilayah Kabupaten Temanggung
- j. Petugas Farmasi Puskesmas dan RS di Wilayah Kabupaten Temanggung
- k. Bidan Puskesmas dan RS di Wilayah Kabupaten Temanggung
- l. Lintas Program dan Lintas Sektor Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
- m. Masyarakat sehat, dengan faktor resiko maupun sakit di wilayah Kabupaten Temanggung
- n. Kader Kesehatan
- o. Organisasi Masyarakat
- p. Organisasi Profesi
- q. Lembaga Swadaya Masyarakat,
- r. NGO (*Non Government Organisation*)
- s. OPD lain

6. INDIKASI KEBUTUHAN DANA DAN LOKASI KEGIATAN

Kegiatan pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV AIDS dilaksanakan di seluruh wilayah Kabupaten Temanggung, baik di fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah, swasta atau masyarakat umum di tingkat kabupaten, kecamatan maupun desa.

7. METODE PELAKSANAAN DAN RENCANA PELAKSANAAN

Usulan anggaran sub kegiatan pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV AIDS yang diajukan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp. 100.000.000,- dengan rincian sebagai berikut :

No.	Uraian Kegiatan	Jumlah Uang	Metode Pelaksanaan	Rencana Pelaksanaan
1.	Pembelian bahan habis pakai pemeriksaan triple eliminasi HIV, Sifilis dan	Rp. 25.000.000,-	Swakelola	Mei - Juni

	Hepatitis B			
2.	Biaya operasional kegiatan Tim Kelompok Dukungan Sebaya (KDS) Smile Plus	Rp. 62.645.000,-	Swakelola	Januari - November
3.	Kegiatan <i>cascade meeting</i> dan validasi data pencatatan pelaporan 3E dan HIV AIDS	Rp. 1.870.000,-	Swakelola	Mei, September
4.	Pengambilan ARV dan logistik HIV AIDS	Rp. 2.220.000,-	Swakelola	Januari s/d November
5.	Bahan administrasi kegiatan P2 HIV	Rp. 2.085.000,-	Swakelola	Januari s/d November
6.	Kegiatan VCT Mobile pada kelompok populasi beresiko HIV AIDS	Rp. 4.080.000,-	Swakelola	Mei, September
7.	Bimbingan teknis dan pendampingan program P2 HIV	Rp. 2.100.000,-	Swakelola	Januari s/d November

8. PEMANTAUAN DAN EVALUASI

Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pengelolaan pelayanan kesehatan orang beresiko terinfeksi HIV AIDS dilakukan secara berkala selama kurun waktu Januari - November 2024 baik pemantauan realisasi fisik kegiatan maupun realisasi keuangan.

Temanggung, 6 Oktober 2023
**Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Temanggung**

dr. Intan Pandanwangi B, MM

Pembina Tingkat I
NIP. 19680320 200212 2 003

